



## Siapa yang dibentuk dalam rupa Allah... pria, wanita, atau keduanya?

KEDUA pria dan wanita di bentuk dalam rupa Allah. Diciptakan oleh Tuhan, pria dan wanita TIDAKLAH suci. Namun, Tuhan menciptakan kita dengan ciri khas Sang Pencipta. Setiap manusia memiliki nilai intrinsic – diberikan sebagai karunia dari Sang Pencipta. Kita tidak memperoleh nilai ini. Tuhan tidak menunggu untuk memberikan ciri khas-Nya kepada anak laki-laki dan perempuan ketika lahir. Gambaran Tuhan terjalin dengan mendalam di setiap anak – sejak pertama terbentuk. Kitab Kejadian 1:27 mengatakan,

*“Demikianlah Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya; menurut gambar Allah laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.”*

### Puncak dari kreasi!

Titik puncak kejayaan rencana Tuhan adalah penciptaan manusia. Pada Kitab Kejadian 1:26, *“Baiklah kita menjadikan manusia menurut gambar kita,”* (*tselem* = bayangan, perwakilan rupa) *“menurut rupa kita,”* (*demuth* = kemiripan). Tidak ada ciptaan lainnya yang membawa rupa Tuhan – hanya manusia. Dan apa indikasi pertama bahwa mereka merepresentasikan Tuhan? Kekuasaan bersama... *“maka mereka akan berkuasa atas...”* Kedua pria dan wanita berkuasa atas ciptaan Tuhan – tetapi *tidak* atas satu sama lain. Tuhan puas atas manusia perwakilan rupa-Nya. Dan setelah membuat manusia, Tuhan berkata, *“itu adalah baik”* Gen 1:31.

### Bagaimana manusia diciptakan dalam rupa Tuhan?

Apakah Tuhan memiliki sepuluh jari kaki dan jari tangan? Tidak! Sebagai manusia yang diciptakan dalam rupa-Nya, kita adalah makhluk yang: spiritual, rasional, kreatif, relasional, perawat kreasi; kita dapat mencintai, berkorban, memilih. Kita dapat menggunakan kekuasaan untuk mengelola dunia dalam nama Tuhan. Seperti halnya Tuhan tahu kapan untuk berhenti menciptakan pada hari ketujuh, maka pria dan wanita juga dapat mengontrol kapan berhenti, istirahat, dan menahan diri.

### Atribut baik manusia bersasal dari Tuhan

Kedua gender menampilkan sikap yang mencerminkan karakter Tuhan Tuhan merawat, menjaga, memberikan, dan mencintai. Pria bisa dan harus merawat, menjaga, memberikan, dan mencintai. Seperti halnya wanita bisa dan harus merawat, menjaga, memberikan, dan mencintai. Ketika kita melihat seorang ayah mengganti popok anaknya dengan kasih sayang, atau seorang ibu menimang anaknya, kita melihat sekilas bagaimana Tuhan merawat. Ketika kita melihat seorang ayah lompat ke danau untuk menyelamatkan anaknya, atau ketika seorang ibu menggandeng anaknya ketika menyebrang jalan, kita dapat melihat bagaimana Tuhan menjaga.

Kitab Kejadian 5:1-2 juga mendeskripsikan asal manusia:

*“Pada hari Allah menciptakan manusia, Ia menjadikan mereka menyerupai Allah. Laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka dan menamai mereka manusia pada hari mereka diciptakan.”*

#### Key Term

## *imago Dei*

Latin for “image of God”

#### Key Term

adam – mankind, humankind



pada ayat ini, *adam* bukanlah nama pertama manusia. Disini "*adam*" adalah identitas gabungan kedua pria dan wanita. Bersama, mereka adalah anggota dari umat manusia, keduanya pembawa rupa Tuhan.

### Kesimpulan

Tuhan menciptakan kedua pria dan wanita dalam rupa-Nya. Maka dari itu, kita harus menghormati dan menghargai keduanya sebagai pembawa rupa Tuhan. Tuhan menginginkan hamba-Nya untuk mengenali nilai intrinsik semua manusia. Ketika kita mengenalinya, kita menghormati Sang Pencipta!

#### 4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?